



Strategi Pembelajaran Untuk Kenyamanan Belajar SMP Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung

Djenal Suhara

STAI Sabili Bandung, Indonesia

Email : djenalsuhara.0411@gmail.com

Abstract

Learning conditions need to be improved to enhance students' ability to absorb information from classroom material. It is hoped that providing a comfortable learning environment will improve students' learning outcomes. This research methodology uses descriptive qualitative methods and data analysis. Student-centered learning will improve students' understanding and engagement with the material discussed during classroom teaching and learning sessions. Learning planning, which serves as a benchmark for teacher-student interaction, will result in optimal learning quality. The implementation of learning strategies strives to facilitate teaching and learning interactions. Learning planning must begin with a clear understanding of educational goals and objectives. Implementing a comfortable learning environment in the classroom is supported by the classroom environment, the arrangement or layout of desks, the arrangement of plants, and educational aids or educational infrastructure. Supported by a comfortable classroom environment for learning and good and modern learning infrastructure, students' enthusiasm and motivation to learn increase. Creativity and innovation in learning can create a pleasant learning atmosphere, which in turn impacts learning outcomes and high achievement.

Keywords: Learning Strategy, Comfortable Learning, Student Needs

Abstrak

Kondisi pembelajaran perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemampuan siswa menyerap informasi materi pelajaran di kelas, diharapkan bahwa dengan memberikan kenyamanan belajar siswa akan merubah kemampuan hasil belajarnya. Metodologi penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode analisis data. Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi pelajaran yang dibahas dalam pertemuan belajar mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran yang menjadi tolak ukur interaksi guru dengan siswa akan menghasilkan kualitas pembelajarn yang optimal. Pelaksanaan strategi pembelajaran berusaha untuk memudahkan dalam interaksi belajar mengajar. perencanaan pembelajaran harus dimulai dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan sasaran Pendidikan. Pelaksanaan kenyamanan belajar dikelas ditunjang oleh lingkungan kelas, pengaturan atau tata letak bangku, pengaturan tanaman dan alat bantu Pendidikan atau sarana prasarana pendidikan. Dengan dukungan lingkungan kelas untuk belajar yang nyaman, sarana prasarana belajar yang baik dan modern menimbulkan semangat dan motivasi belajar siswa meningkat. Kreatifitas dan inovasi pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, maka selanjutnya berdampak hasil belajar dan prestasi yang tinggi.

Kata kunci : Strategi Pembelajaran, Kenyamanan Belajar, Kebutuhan Siswa

1. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru di sekolah-sekolah saat ini mengalami adanya penurunan konsentrasi siswa, dimana para siswa pada umumnya memegang alat komunikasi *handphone*, alat komunikasi ini sangat digemari oleh para siswa karena merasa alat ini dapat menemani mereka untuk berkomunikasi baik kawan-kawan di sekolah maupun di luar sekolah, bahwa sudah menjadi banyak siswa tergantung sama alat komunikasi *handphone* ini, karena alat digunakan untuk berinterakhir dengan *fitur-fitur game* yang menarik pada siswa, sehingga berdampak pada konsentrasi belajar di kelas maupun di luar kelas. Untuk merubah konsentrasi siswa dalam belajar, maka guru berkewajiban untuk memindahkan konsentrasi *handphone* yang digunakan untuk bermain *game* dan lain-lain menjadi konsentrasi pada kegiatan belajar, yaitu dengan memberikan kenyamanan belajar di kelas.

Kenyamanan dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan kebutuhan siswa dalam belajar. Pembelajaran yang efektif di dalam lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Keberhasilan belajar di era modern bergantung pada penerapan strategi yang tepat dan akurat. Secara umum strategi tidak hanya ditentukan oleh seorang pengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh cara siswa menerima materi, perilaku siswa dalam merespon perintah, tetapi yang bisa mempengaruhi peran penting dalam menciptakan suasana kenyamanan dalam berinterakhir belajar yang pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pendidikan di era 4.0 adalah system pembelajaran yang mengintergrasikan teknologi siber ke dalam proses belajar mengajar. Sistem seperti ini bergeser dari pengajaran satu arah menjadi berpusat pada siswa (*student centre*), memanfaatkan inovasi digital untuk membentuk lulusan yang adaptif, kreatif dan mampu bersaing.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran, masih ada tantangan dalam dunia Pendidikan yang semakin kompleks. Karakteristik siswa dihadapkan dengan berbagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi cara mereka dalam mengikuti proses belajar, maka guru perlu menghadapi pendekatan yang digunakan dalam proses interaksi pembelajaran, agar pembelajaran relevan dengan kebutuhan siswa dalam belajar.

Belajar sebagai proses aktif interaktif individu dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Bahri, 2021). Dalam penelitian strategi pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif dapat menyamankan proses belajar siswa. Penelitian yang dapat menunjukkan bahwa strategi

pembelajaran dapat memberikan kenyamanan dalam belajar melalui pembelajaran inkuiri dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Hal ini menunjukkan dengan menggunakan strategi pembelajaran bukan hanya sekedar metode, tetapi sebagai alat untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia nyata (Handayani dan Koeswanti, 2021)

Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa terhadap materi pelajaran dibahas dalam pertemuan tersebut. Dengan langsung melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan menjadi lebih mampu menginternalisasikan pengetahuan. Dalam hal ini penting bagi guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang tidak berfokus pada materi pelajarannya saja, akan tetapi mengutamakan penyampaian informasi pelajaran yang mendorong interaksi dan kolaborasi antar siswa.

Perencanaan pembelajaran yang menjadi tolak ukur interaksi guru dengan siswa yaitu strategi pembelajaran yang variative dan interaktif juga dapat menciptakan suasana kelas yang dimanis dan menyenangkan (Rimah Dani, 2023). Dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan akurat dapat menyelaraskan cara belajar siswa, sehingga setiap individu siswa dapat belajar secara optimal serta mendapatak kenyamanan. Setiap kelas yang dikelola dengan maksimal melalui penerapan strategi yang tepat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa.

Pelaksanaan strategi pembelajaran berusaha untuk memudahkan dalam interaksi belajar mengajar dan sebaiknya jika guru tidak menggunakan startegi pembelajaran akan menyulitkan siswa dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran juga akan memberikan motivasi belajar dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji pentingnya merencanakan strategi pembelajaran sebagai pola dasar dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, partisiiipatif dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar siswa.

Hasil analisis penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, efektif dan responsive terhadap kebutuhan para siswa belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh antara strategi pembelajaran terhadap kenyamanan belajar yang berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh strategi pembelajaran terhadap kenyamanan belajar dan memberikan penguatan bagi peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

Untuk lebih memudahkan dalam pemahaman sebuah penelitian, kita bisa untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian yang sedang dijalankan. Untuk itu cara memudahkan pemahaman penelitian ini, maka diberikan beberapa analisis jurnal terdahulu untuk melihat relevansi yang sudah diteliti sebelumnya, antara lain : Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, Winda Indriani Y, *Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran*, Journal of Social Research Juli 2022, 1 (8), 916-921 p-ISSN: 2827-9832 e-ISSN:2828-335x, <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr>,

Latar Belakang : Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan sebagainya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang anda dicapai.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Metode : Dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil : Para guru tentu saja ingin senantiasa meningkatkan diri, untuk meningkatkan mutu belajar, serta menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa sehingga dapat dipahami. selain itu para guru ingin membuat proses pengajaran menjadi fungsional, ini berarti seorang guru harus menguasai metode mengajar .dalam didak tik khusus yang di dalamnya terdapat beberapa teori tentang metode mengajar. Kesimpulan : Materi pelajaran yang mudah pun kadang kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik karena cara atau metode yang digunakan nya kurang tepat .namun sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami tepat dan menarik.

Fatimah1 dan Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>,

Penelitian ini bertujuan agar proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa dapat memberikan hasil dan prestasi yang baik bagi generasi bangsa dan negara. Proses pembelajaran harus disertai dengan strategi belajar, strategi pembelajaran, serta strategi keterampilan bahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Semua aspek tersebut memberikan peranan penting dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Dengan adanya strategi belajar dan pembelajaran diharapkan proses belajar maupun pembelajaran bahasa

dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa. Keterampilan berbahasa yang baik dapat mempermudah individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Seiring perkembangan teknologi dan zaman, hal tersebut juga menjadi motivasi agar Bahasa Indonesia dapat diperkenalkan dan dikembangkan ke seluruh dunia.

Erfan Habibi, Musyaffa, Muhammad Firdaus, Vol. 1 No. 1 (2024): *Edushopia Journal Of Progressive Pedagogy, Strategi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 1 Lenteng Sumenep*, <https://doi.org/10.64431/edushopia.v1i1.104> , Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian manusia yang sempurna, melalui pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan formal mencakup pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, pendidikan informal melibatkan keluarga dan lingkungan, sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur di luar pendidikan formal yang terstruktur. Guru, sebagai administrator pendidikan formal, bertanggung jawab menyelenggarakan program pendidikan secara efektif, termasuk menciptakan proses pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi pembelajaran yang menyenangkan dan adaptif terhadap kemampuan siswa, guna mencapai tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-Undang 1945.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengungkap gejala secara holistik dan kontekstual, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Proses belajar mengajar merupakan inti dari pendidikan, di mana guru dan siswa berinteraksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar didefinisikan sebagai perubahan dalam kepribadian melalui pola baru kecakapan, sikap, dan kebiasaan, sementara mengajar adalah upaya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengkaji strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SMP Negeri 1 Lenteng Sumenep, yang meliputi pendekatan belajar mengajar, metode mengajar, media pembelajaran, variasi mengajar, dan pengelolaan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan telah sesuai dengan konsep pendidikan, sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan memahami materi pelajaran dengan baik. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai dengan maksimal.

Jepri Ahmad Maulana, UNISAN JOURNAL: JURNAL MANAJEMEN & PENDIDIKAN e-ISSN: 2964-0131 | p-ISSN: 2964-1748 Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>,

Strategi belajar mengajar yang efektif sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa metode seperti demonstrasi, diskusi, pertanyaan dan jawaban, serta pembelajaran berbasis masalah dapat digunakan oleh guru PAI dalam mencapai tujuan tersebut. Strategi-strategi ini membantu siswa untuk terlibat dalam pembelajaran, mendorong pemecahan masalah, dan memperluas pengetahuan mereka. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang tepat dan mengintegrasikan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode-metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk memperhatikan dan menerapkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Zhia Ajrin Mulya, Indriani Kristanti Kurnia Putri, Sitti Chadjijah, Teguh Hariyanto, VOL. 2 NO. 2 (2024): OKTOBER 2024, <https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i2.94>, Kesulitan belajar siswa tetap menjadi isu mendasar di bidang pendidikan, khususnya dalam matematika di tingkat sekolah dasar dan menengah. Studi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa berdasarkan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, dan untuk mengeksplorasi strategi efektif dalam mengatasi masalah ini melalui pendekatan holistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR), yang merupakan pendekatan terstruktur dan metodis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi relevan sebelumnya. Pustaka dipilih secara purposif dari berbagai jurnal akademik nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2014 dan 2024.

Temuan menunjukkan bahwa ketidaksesuaian antara metode pengajaran dan tahapan perkembangan kognitif siswa merupakan penyebab utama hambatan belajar. Selain itu, faktor afektif seperti kecerdasan emosional dan kesejahteraan spiritual secara signifikan memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Studi ini juga menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan keagamaan dapat memperkuat karakter dan mengurangi hambatan belajar non-kognitif. Kesimpulan menekankan pentingnya pendekatan integratif yang mempertimbangkan aspek kognitif dan afektif dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Implikasinya adalah guru perlu memahami secara

menyeluruh tahapan perkembangan siswa agar dapat menerapkan metode pengajaran yang tepat, adaptif, dan holistik

2. METODE

Dalam proses penelitian ini yang digunakan sebagai tempatnya yaitu SMP Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung, Konsep yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif deskriptif dan analisis data. Dimana proses penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dari studi kasus sebagaimana dijelaskan oleh Yin (2028) yang menekankan pemahaman mendalam tentang fenomena tertentu. Konsep yang lain dapat menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif analisis data dengan menggunakan tinjauan Pustaka (*literature Review*), dimana tinjauan Pustaka merupakan teknik pengumpulan dan menganalisis data sebagai sumber informasi yang relevan dengan suatu topik yang diperoleh dari berbagai sumber data dan informasi seperti buku, internet, jurnal dan laporan penelitian.

Dalam tujuan penelitian kualitatif ini juga untuk memberikan informasi secara jelas dengan cara mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya yang dapat membuktikan bahwa data dan informasi yang diinginkan (Rusandi dan M Rusli, 2021), Sedangkan data yang dihasilkan literature review akan dijadikan landasan yang dibandingkan dengan data dan Informasi atau temuan penelitian lain yang relevan.

Dari sumber Pustaka yang digunakan buku, internet, jurnal dan laporan penelitian lainnya, jika peroleh data dan informasi, selanjutnya akan disintesis. Sistensis data dan informasi merupakan gagasan berupa bukti bahwa fakta itu ada, informasi maupun ide yang ditampilkan oleh peneliti. Data sintesis pada penelitian ini menggunakan metode deskripsi dalam mengelola data dan informasi yang telah dikumpulkan dengan cara merangkum, membahas, mengkritik dan menyimpulkan sesuai dengan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini dapat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran untuk kenyamanan belajar oleh guru-guru di SMP Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar mengajar dengan pendekatan belajar yang lebih nyaman.

Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal menjalankan proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran melibatkan persiapan dan pengorganisasian kegiatan belajar mengajar untuk memastikan bahwa pengalaman belajar siswa akan menghasilkan maksas belajar bagi siswa.

Beberapa prinsip dalam perencanaan pembelajaran, antara lain (1) kejelasan tujuan dan sasaran : perencanaan pembelajaran harus dimulai dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan dan sasaran Pendidikan, hal ini melibatkan transformasi tujuan Pendidikan yang luas menjadi sasaran spesifik dan dapat ditindaklanjuti yang memandu kegiatan kelas sehari-hari yaitu guru, (2) Keselarasan dengan standar : Perencanaan pembelajaran harus selaras dengan standar Pendidikan nasional. Standar ini memberikan kerangka kerja tentang apa yang harus dipelajari siswa di berbagai tingkat kelas dan mata pelajaran yang berbeda, (3) Berpusat pada siswa : perencanaan pembelajaran berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, adil dan berpusat pada siswa.

Hal ini melibatkan perancangan kegiatan yang melibatkan siswa, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide dengan berbagai cara dan menyediakan berbagai titik masuk untuk pembelajaran, (4) integrasi teori pembelajaran : perencanaan yang efektif sering melibatkan integrasi teori pembelajaran seperti konstruktivisme, yang menekankan keterlibatan siswa dan konstruksi pengetahuan melalui pengalaman, (5) Penilaian formatif : hal ini melibatkan penilaian berkelanjutan untuk memberikan umpan balik dan memandu pembelajaran siswa.

Hal ini pula membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan siswa dan menyesuaikan instruksi sesuai kebutuhan siswa.

Pengertian Strategi Dalam Pembelajaran

Strategi adalah suatu rencana jangka Panjang dan Sebagian penentu tujuan jangka Panjang, kemudian dapat diikuti dengan Tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan Pendidikan. Dalam bentuk yang lain bahwa strategi berguna untuk mengarahkan suatu organisasi mencapai suatu tujuan. Dalam pengertian ini strategi merupakan suatu seni, yaitu seni membawa siswa ke dalam kegiatan belajar mengajar dalam posisi yang paling menguntungkan dan berkualitas dalam belajar.

Strategi pembelajaran berasal dari gabungan dua kata, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berasal dari Bahasa Yunani kuno “Strategia” yang berarti “seni”

penggunaan rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam perkembangannya istilah strategi dipakai diberbagai bidang, yang salah satunya dalam dunia Pendidikan. Dalam proses untuk memperoleh pengetahuan,, keterampilan, sikap, pengalaman, pengajaran serta penelitian. Dimana konsep telah berkembang sejalan dengan pergeseran jaman dengan kajian pedagogic dan psikologi Pendidikan, maka terus mencari cara terbaik untuk memfasilitasi proses belajar mengajar.

Metode dan Teknik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pembelajaran itu sendiri (Reksiana, 2018). Strategi pembelajaran juga merupakan suatu rangkaian rencana kegiatan yang termasuk dalam penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam satu proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ini dapat mencakup pendekatan, model, metode dan Teknik pembelajaran secara spesifik

Strategi pembelajaran yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Jadi istilah strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan napa yang menjadi tujuan Pendidikan.

Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak, karena merekalah yang akan melakukan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, serta memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain, bahkan setiap kali proses pembelajaran mereka akan mengalami situasi dan kondisi yang berbeda, sehingga membentuk strategi pembelajaran yang tepat akan sangat membantu hasil belajar siswa itu sendiri.

Kenyamanan Belajar

Kenyamanan berasal dari kata nyaman yang berarti segar, sehat, sedap, sejuk, enak. Dari kata nyaman mendapatkan awalan ke- dan akhiran -an yang artinya keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan. Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungan belajar. Kenyamanan belajar adalah kunci utama dalam proses belajar mengajar, agar materi lebih mudah dipahami dan motivasi belajar dapat meningkat.

Untuk mengetahui kenyamanan yang dirasakan oleh para siswa bisa dengan menanyakan langsung kepada para siswanya, meskipun terkadang jawaban bukan yang

sebenarnya dengan alasan tertentu. Indikator dari kenyamanan adalah kelas bersih, suhu ruangan yang stabil, meja kursi yang ergonomis atau sesuai dengan jumlah siswa dan kelas yang tidak bising.

Ada beberapa hal yang berhubungan dengan proses kenyamanan belajar siswa di kelas, antara lain :

- a. Lingkungan kelas : lingkungan kelas sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk fokus dan menyerap informasi. Bila situasi dan kondisi kelas tidak nyaman, kumuh, kotor dan tidak memantik bagi siswa, maka siswa akan menganggap bahwa belajar itu tidak menyenangkan dan menurunkan motivasi belajar siswa. Pengelolaan lingkungan kelas juga merupakan factor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelas bukan hanya sekedar sebuah ruangan dengan segala isinya yang bersifat pasif, tetapi merupakan sebuah sarana berinteraksi antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan lingkungan kelas yang ideal seperti menyediakan gambar dan cat dinding yang bersih.
- b. Pengaturan atau Tata Letak Bangku : pengaturan tata letak bangku dapat berdampak yang kuat terhadap perilaku dan pembelajaran siswa, dan terhadap persepsi mereka tentang apa yang akan terjadi di dalam ruang kelas tersebut. Pengaturan bangku dapat dilakukan secara fleksibel dengan menposisikan sedekian rupa, sesuai dengan kebutuhan belajar yang efektif dan efisien.
- c. Pengaturan Tanaman : untuk menciptakan lingkungan belajar yang rapih, sejuk dan segar, sehingga membantu kelancaran belajar mengajar, pengaturan tanaman juga sangat penting. Tanaman akan memberikan manfaat yang penting bagi dunia Pendidikan, khususnya bagi manusia yang ada di lingkungan Pendidikan. Oleh karena itu di lingkungan sekolah harus ada tanaman agar mendapatkan pasokan oksigen yang melimpah dari alam.
- d. Alat Bantu Pendidikan atau Sarana Prasarana : alat bantu Pendidikan antara siswa dalam suatu pembelajaran melalui media. Media adalah alat untuk komunikasi atau penghubung yang mampu menghubungkan antara keduanya. Alat bantu atau media pembelajaran yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar seperti penggunaan kata-kata, bunyi, gambar, alat peraga dan sebagainya.

Penyediaan kenyamanan lingkungan belajar memiliki kontribusi penting dalam membetuk kegiatan belajar siswa yang konsisten, meningkatkan kualitas fasilitas fisik untuk belajar, menciptakan suasana sosial yang tinggi, sekolah dalam melakukan proses pembelajaran

dapat berlangsung secara optimal dan perkembangan siswa dapat didukung secara menyeluruh.

Makna Belajar

Belajar adalah proses usaha atau aktivitas sadar yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang relative permanen. Secara rinci dapat diuraikan bahwa perubahan ini mencakup pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor) serta nilai dan sikap (afektif) yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi belajar dengan lingkungannya. Inti utama belajar yaitu mengubah kondisi dari tidak tahu menjadi tahu atau tidak bisa menjadi bisa dengan terjadinya akibat interaksi terus menerus antara individu dengan lingkungan, membaca, mengamati atau berlatih. Bentuk-bentuk belajar menurut Gagne dalam Ratna Willis Dahar (2011:4) terdapat lima bentuk belajar yaitu : 1) belajar responden, 2) belajar kontinuitas, 3) belajar operant, 4) belajar observasional dan 5) belajar kognitif.

Menurut Biggs dalam Sugihartono (2013) menjelaskan ada 3 bentuk dasar pendekatan dalam belajar siswa, antara lain :

- a. Pendekatan surface (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari luar (ekstrinsik), misalnya mau belajar karena tidak lulus ujian, sehingga dimarahi orang tua. Oleh karena itu gaya belajarnya santai, asal hafal dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.
- b. Pendekatan deep (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (intrinsik), misalnya mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya. Oleh karena itu gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pendekatan achieving (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan ego enhancement yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya. Gaya belajar siswa ini lebih serius dari pada siswa yang menggunakan pendekatan lainnya. Terdapat keterampilan belajar yang baik dalam arti memiliki kemampuan tinggi dalam mengatur ruang belajar, membagi waktu belajar dan menggunakannya belajar secara efisien, serta memiliki keterampilan tinggi dalam penelaahan materi pelajaran. Disamping itu siswa dengan pendekatan ini juga akan timbul

sangat disiplin, rapi, sistematis, memiliki perencanaan ke depan (plans ahead), memiliki dorongan berkompetisi tinggi secara positif.

Proses pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dalam Pendidikan di sekolah tingkat SMP adalah mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar, bukan memaksa yang terlalu berlebihan. Pada umumnya siswa SMP berada pada masa remaja awal yang membutuhkan perhatian, dukungan, keteladanan dan mendapatkan lingkungan belajar yang positif serta nyaman berada dalam lingkungannya tersebut.

Kebanyakan proses pembelajaran untuk siswa SMP membutuhkan perhatian dan motivasi belajar mulai dari menggunakan proses pembelajaran yang menarik seperti game edukatif, kuis interaktif, diskusi kelompok dan proyek sederhana. Menurut teori behavioristik dari B.F. Skinner (1974), perilaku yang diberikan berupa penghargaan kepada siswa secara berulang-ulang seperti pujian, poin penghargaan, sertifikat sederhana dan kesempatan menjadi ketua kelompok akan berdampak pada peningkatan daya dorong dan motivasi semangat belajar yang tinggi.

Karena siswa akan termotivasi belajarnya Ketika merasa dihargai, diperhatikan dan diberi penghargaan oleh gurunya. Pada umumnya siswa SMP dalam penyesuaian secara psikologis dengan karakter jiwa remaja pada umumnya berperilaku seperti senang berinteraksi dengan teman, menyukai tantangan dan mudah bosan dengan ceramah yang Panjang. Hal ini perlu dilakukan oleh para guru dengan menggunakan strategi pembelajaran untuk kenyamanan belajar dilingkungan kelas dengan optimal.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah, meliputi beberapa capaian antara lain aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Menurut Sujana (2016), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mulyono (2015), hasil belajar merupakan hasil interaksi antara kegiatan belajar siswa dan tindakan mengajar guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh factor internal maupun factor eksternal keduanya saling mempengaruhi terhadap keberhasilan belajar siswa, Untuk factor internal yang berdampak pada kondisi siswa tersebut antara lain : motivasi belajar, minat belajar, kecerdasan, disiplin belajar dan Kesehatan fisik dan mental. Kemudian untuk factor eksternal yang berdampak pada hasil

belajar siswa antara lain : lingkungan keluarga, kompetensi guru, metode pembelajaran, teman sebaya dan sarana dan prasarana. Secara umum bahwa sebuah akan membantu memberikan arah bahwa perilaku dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dapat mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran pada hakekatnya dapat memberikan tindakan pembelajaran yang efektif dan efisien dan melaksanakan pengajaran dengan pola yang lebih tepat. Pemilihan strategi pembelajaran yang akan diterapkan pada kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang akan dicapai.

Pelaksanaan strategi pembelajaran akan menimbulkan kenyamanan dalam belajar mengajar antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa. Hal lain juga dengan menggunakan metode serta teknik pembelajaran yang akan digunakan secara tepat memudahkan siswa dalam berkomunikasi atau interaksi belajar mengajar, Dengan dukungan lingkungan kelas untuk belajar yang nyaman, sarana prasarana belajar yang baik dan modern menimbulkan semangat dan motivasi belajar siswa meningkat. Kreatifitas dan inovasi pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdampak pada hasil belajar maupun prestasi yang tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, W., & Novtiar, C. (2024). Pengaruh penggunaan bahan ajar liveworksheets dengan pendekatan saintifik untuk kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran materi statistika SMP. In *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* (Vol. 6, Issue 6, pp. 2221–2228). IKIP Siliwangi Bandung. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i6.20756>
- Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). *Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4173–4181. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>
- Bahri, Abdullah. (2021). *Permainan Edukatif sebagai Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Ilmu

- Bahri, S. (2021), *Peningkatan Kapasitas Guru di Era Digital Melalui Model Pembelajaran Inovatif*, jurnal Hurriah : jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian , 2(4), 93-102. <https://doi.org/10.56806/Jh.V2i4.58>
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longman.
- chunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson
- Dahnial, F. (2024). *Strategi Inovatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Mengatasi Masalah Perilaku di Sekolah SMP Muhammadiyah 49 Medan*. In Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora (Vol. 2, Issue 3, pp. 179–192). Yayasan Perguruan Rahmat Islamiyah Medan. <https://doi.org/10.56114/integrasi.v2i3.11968>
- Damayanti, D., & Safari, Y. (2024). *Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika*. In Karimah Tauhid (Vol. 3, Issue 9, pp. 10299–10305). Universitas Djuanda. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.14682>
- Dani, R., Shaleh, S., & Nurlaeli, N. (2023). *Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar*. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 372-379
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gagne, R.M. (1985), *The Condition sof Learning and Theory of Instruction* (Edisi ke-4), New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). *Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.924>
- Hasibuan, D. (2022). *Penggunaan Metode Demontrasi Dalam Proses Pembelajaran*. *Hibrul Ulama*, 4(1), 1-10 <http://doi.org/10.47662/Hibrululama.V41.166>
- Lamatenggo, N. (2022), Strategi Pembelajaran
- Nurlina, Nurfadilah, Aliem Bahri (20221), *Teori Belajar dan Mengajar*, CV. Berkah Utama
- Piaget, J. (1977). *The Development of Thought*. Oxford: Blackwell
- Ratna Wilis dahar, (2011), teori-Teori Belajar dan Pembelajaran,
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). *Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus*. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Skinner, B. F. (1974). *About Behaviorism*. Vintage Books.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Djenal Suhara : *Strategi Pembelajaran Untuk Kenyamanan Belajar SMP Negeri 2 Baleendah Kabupaten Bandung*

Sugihartono dkk. Biggs (Sugihartono), (2013), *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta

Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society*. Cambridge: Harvard University Press.

Thorndike, E. L. (1913). *Educational Psychology: The Psychology of Learning*. Teachers College Press.

http://repository.uinsuku.ac.id/3141/5/5.BAB%20II_to.pdf

<https://media.neliti.com/media/publications/588232-pentingnya-perencanaan-strategi-pembelaj-a6b6ddfe.pdf>

<https://ijsr.internationaljournalabs.com/index.php/ijsr>,

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>

<https://doi.org/10.64431/edushopia.v1i1.104>

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>,

<https://doi.org/10.70757/kharismatik.v2i2.94>